

PERANAN POSYANDU HARAPAN BUNDA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN MASYARKAT

**(Studi pada Dusun Paraan Desa Plosorejo
Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar)**

Khusnul Nur Hidayah
Universitas Islam Balitar
Email: Khusnulnur63@gmail.com

Diana Elvianita Martanti
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Balitar
Email : elvianitadiana@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu merupakan organisasi yang di buat oleh pemerintah baik secara struktural maupun pendanaan dibidang kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat guna meningkatkan kualitas kesehatan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang lebih baik. Posyandu Harapan Bunda telah memiliki peranan penting dalam melakukan penyuluhan masyarakat terutama dikalangan bawah untuk ikut serta dalam program - program kesehatan masyarakat yang ada di Dusun Paraan supaya kesehatan di dusun Paraan semakin baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan dan program di Posyandu Harapan Bunda dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di dusun Paraan desa Plosorejo yang ada di kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data, wawancara, dan dokumen - dokumen lainnya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 di Dusun Paraan Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang telah dilakukan warga di Dusun Paraan adalah melalui program posyandu. Kegiatan-kegiatan di posyandu Harapan Bunda adalah posyandu Balita, Ibu Hamil, dan posyandu lansia. Warga dapat dengan mudah dalam memperoleh pelayanan kesehatan seperti Imunisasi, pemeriksaan tensi, pemeriksaan kesehatan, Keluarga berencana (KB), penimbangan bayi dan balita, penyuluhan, program Kebun Sayur Sehat Balita, Ibu Hamil Sehat, pemantauan jentik, program kolam sehat balita, program senam sehat lansia serta kebun TOGA sehat. Suksesnya program posyandu Harapan Bunda di dusun Paraan tergantung dari aktif atau tidaknya partisipasi masyarakat di dusun Paraan untuk menyukseskan program tersebut. Peran aktif masyarakat penting untuk kelancaran dan keberhasilan program posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan Desa Plosorejo.

Kata Kunci:Peran, Posyandu, Kesehatan

ABSTRACT

Posyandu is organization created by the government both structurally and funding in the field of health organized by community from society and for society to improve health quality in accordance with principle of democracy principle and aims to improve public health better. Posyandu Harapan Bunda already has an important role to conduct counseling , especially the bottom to participate in the program of public health programs in the Paraan so that public health in hamlet is better. This study aims to know the role and program Posyandu Harapan Bunda in improving the quality of public health in the hamlet Paraan Plosorejo village, Kademangan Sub-district , Blitar Regency. This research is a qualitative research with data collection, interview, and other document. This study was conducted in 2016 in Paraan village of plosorejo sub - district of kademangan, Blitar district. The results of this study indicate that the role of posyandu in improving the quality of public health that has been done by citizens in Paraan through posyandu program. Activities in posyandu hope of mother is posyandu balita, pregnant mother, and posyandu elderly citizens can easily get health services such as immunization, examination and health, family planning(KB), weighing infants and toddlers, counseling, Healthy Pregnant Women, monitoring larvae, toddler healthy pool program, elderly healthy gym program and TOGA garden. Successful posyandu Harapan Bunda program in panggar hamlet depends on whether or not active community participation in the hamlet Paraan for the success of the program. Community active role is important for the smoothness and success of posyandu Harapan Bunda program.

Keywords: Role, Posyandu, Health.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal terpenting dan utama bagi setiap orang, dan kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat. Akhir-akhir ini dunia kesehatan di Indonesia di timpa kasus-kasus yang tidak mengenakkan contohnya flu burung, malaria, busung lapar, demam berdarah, difteri yang hampir tiap hari mengiasi halaman media maupun layar televisi.

Posyandu Harapan Bunda merupakan upaya kesehatan masyarakat yang diselenggarakan dan dikelola dari masyarakat, oleh masyarakat untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan Peningkatan kesehatan masyarakat serta memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat untuk memperoleh pemeriksaan kesehatan untuk meningkatkan status gizi balita dan mengurangi angka kematian ibu dan bayi dan di Dusun Paraan. Sejak terjadinya krisis ekonomi yang berlangsung di Indonesia berpengaruh terhadap kinerja posyandu

yang ada di Blitar semakain hari semakin menurun. Hal ini berdampak pada naiknya angka kematian ibu dan anak, status gizi balita yang menurun, rendahnya kesadaran masyarakat tentang posyandu, kesehatan lansia yang menurun dan masih banyak lagi. Sebagian posyandu di daerah Blitar terutamanya di pedesaan tidak berfungsi secara optimal karena dana operasional dan kurangnya kader posyandu. Oleh karena itu, program posyandu di daerah Blitar, terutama di pedesaan memaksa upaya peningkatan kualitas kesehatan, pemenuhan kebutuhan kesehatan dasar dan peningkatan status gizi masyarakat melalui posyandu karena pada dasarnya kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang paling utama dan yang terpenting karena kesehatan adalah sebagai ukuran kualitas kesehatan hidup seseorang dan yang harus dipenuhi oleh setiap orang.

Faktor – faktor penghambat tujuan pembangunan khususnya di bidang kesehatan posyandu di Dusun Paraan adalah pengetahuan warga, kebiasaan warga, kesadaran, dan sikap serta kemampuan keuangan dari masyarakat. Hal ini berarti menimbulkan terjadinya masalah antara apa yang menjadi harapan dan kenyataan. Semunya itu akan membawa pengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Sekarang ini kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih berada pada tingkat yang masih tergolong rendah, apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari beberapa sisi, misalnya pendidikan dan kesehatan. Dari produktivitas individu yang rendah akan berakibat pada rendahnya produktivitas masyarakat dan akibat yang lebih luas adalah rendahnya produktivitas bangsa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya yang nyata. Salah satunya adalah melalui pembangunan dibidang kesehatan dengan melibatkan peran aktif masyarakat dan lembaga kemasyarakatan yang ada.

Pembangunan kesehatan adalah program pembangunan secara keseluruhan. Dilihat dari kepentingan masyarakat, pembangunan kesehatan masyarakat desa merupakan kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui perbaikan status kesehatan dan gizi masyarakat sehingga kesehatan dan gizi masyarakat semanin membaik. Pembangunan

kesehatan masyarakat desa merupakan salah usaha untuk memperluas layanan kesehatan sangat tergantung pada peran aktif masyarakat yang bersangkutan di desa tersebut. Menyadari akan arti pentingnya peran masyarakat dalam menunjang keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan diperlukan agen pembangunan yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan-pembangunan kesehatan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat di dusun Paraan Desa Plosorejo telah menunjukkan keberhasilan yang cukup berarti. Keberhasilan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Paraan Desa Plosorejo yang telah dicapai antara lain dapat dilihat dari sttus kesehatan masyarakat yang semakin baik dan pola hidup yang sehat, KB berhasil dan kegiatan Posyandu. Keberhasilan akan pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Desa Plosorejo tidak bisa lepas dari berbagai dukungan dan peran aktif yang dilakukan oleh seluruh masyarakat. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul “Peran Posyandu Harapan Bunda dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Dusun Paraan Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Dari uraian di atas permasalahan yang ingin dibahas dalam jurnal ini adalah

1. Bagaimana Peranan Posyandu Harapan Bunda dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Paraan Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Blitar ?
2. Apa saja faktor penghambat program posyandu Harapan Bunda dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Paraan?

TINJAUAN PUSTAKA

Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai suatu perkumpulan yang sebagai sarana dan tempat guna untuk mendapatkan berbagai arah atau target. Organisasi mempunyai beberapa elemen-elemen yang mendasari diantaranya adalah terdapat beberapa orang yang mempunyai tujuan yang sama, Ikatan atau jaringan kerja, spesialisasi pekerjaan dan pemahaman rasional dari

anggota-anggota sebanding dengan kapasitas atau keahlian dan spesialisasi mereka masing-masing.

Selain itu Pengertian organisasi merupakan suatu kondisi hubungan yang bersistem yang memperlihatkan kekuasaan, tanggung jawab, dan pembagian kerja untuk melakukan suatu fungsi tertentu. Jaringan yang bersistem ini disebut hirarki dan akibat dari hirarki ialah adanya bagian gabungan subordinasi dengan gabungan superior.

Dapat disimpulkan bahwa Organisasi adalah suatu perkumpulan orang-orang yang sebagai sarana atau wadah untuk mendapatkan berbagai arahan mempunyai tujuan yang sama, serta memiliki kekuasaan, tanggung jawab untuk melakukan suatu tugas tertentu.

Posyandu merupakan salah satu pelayanan atau fasilitas di desa - desa untuk memudahkan atau memfasilitasi masyarakat untuk memriksakan, mengetahui, serta memperoleh pelayanan atau fasilitas terutama untuk bayi dan ibu hamil. Keikutsertaan keluarga dalam kegiatan posyandu akan sangat berpengaruh pada status atau kualitas gizi bayi dan balita karena salah satu tujuan posyandu adalah mengawasi atau mengontrol peningkatan kualitas atau status gizi masyarakat terutama bayi, balita, dan ibu hamil serta masyarakat setempat.

Posyandu yang merupakantempat kegiatan masyarakat, dimana masyarakat dapat menerima bantuan program imunisasi, keluarga berencana dan kesehatan. Disamping itu, posyandu dapat digunakan untuk tempat atau wadah untuk tukar pendapat atau argumen dan pengalaman serta bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. Posyandu diperkirakan sebagai salah satu cara yang tepat untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak dan posyandu dapat meningkatkan status atau kualitas gizi bayi dan balita.

Posyandu adalah kegiatan atau fasilitas yang diberikan pemerintah dibidang kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan setempat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan status atau kualitas gizi bayi dan balita dan sebagai wadah atau

tempat untuk berbagi pemikiran atau argumen dan pengalaman serta bermusyawarah.

Pengertian kesehatan masyarakat menandakan atau menjelaskan 2 definisi yaitu masyarakat itu sendiri dan kesehatan. Kata masyarakat berasal dari kata *community* yang dapat diartikan sebagai masyarakat setempat.

Berbicara tentang kesehatan, berarti kita berbicara tentang jiwa raga dan lingkungan dimana manusia itu hidup.

Kesehatan Masyarakat dipengaruhi oleh factor-faktor berikut:

1. Pengetahuan, tingkat pendidikan penduduk pada awalnya itu sangat memengaruhi kekhawatiran setiap masyarakat terhadap bagaimana pola hidup dan kebiasaan yang sehat.
2. Keadaan sosial ekonomi penduduk, pada suatu negara yang sedang berkembang kondisi yang ekonomi dapat digambarkan dengan kondisi yang belum normal.
3. Budaya masyarakat, lingkungan sosial budaya masyarakat terutama yang menyangkut tingkat kecerdasan rakyat secara mayoritas yang masih yang masih rendah, kesadaran hukum yang masih rendah dan kondisi sosial budaya lainnya akan sangat berpengaruh terhadap pola perilaku hidup sehat masyarakatnya.
4. Kondisi suatu letak geografis daerah, pada kondisi ini masalah suatu kesehatan akan berpengaruh dengan masalah masyarakat yang ditandai dengan jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang cepat, penyebaran penduduk yang tidak merata, komposisi umur penduduk yang menunjukkan angka ketergantungan yang tinggi, serta angka kematian umur dini (bayi dan balita) yang masih tinggi akan membuat masyarakat 'membiarkan' kondisi atau keadaan kesehatan mereka.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam mendeskripsikan Peran Posyandu Harapan Bunda dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Dusun Paraan Desa Plosorejo Kademangan Blitar. Pemilihan

pendekatan ini, diharapkan dapat mengungkapkan berbagai masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku serta kondisi-kondisi tertentu dalam masyarakat. Lokasi penelitian adalah Dusun Paraan Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan pada 2016. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan Solikah dan Susi sebagai Kader Kesehatan di posyandu Harapan Bunda, Suwati sebagai bidan desa, dan Mutoharoh sebagai anggota posyandu sekaligus warga di Dusun Paraan desa Plosorejo Kecamatan Kabupaten Blitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posyandu Harapan Bunda adalah kegiatan dibidang kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan yang dilakukan di Dusun Paraan Desa Plosorejo. Posyandu Harapan Bunda mencakup 9 RT yang terdiri dari 49 Balita, lansia 40 orang, Ibu menyusui 20 orang, Ibu hamil 15 orang. Peran Posyandu Harapan Bunda untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh warga Dusun Paraan adalah melalui Program Posyandu. Posyandu Harapan Bunda ini memiliki beberapa kegiatan yaitu posyandu Balita, Posyandu Ibu Hamil, dan Posyandu LANSIA. Kegiatan posyandu Harapan Bunda antara lain: Imunisasi, konsultasi kesehatan, penimbangan balita, pemeriksaan tensi, keluarga berencana (KB), Konsultasi gizi, penyuluhan kesehatan, program kebun sayur sehat balita, ibu hamil sehat, pemantauan jentik, program kolam sehat balita, senam sehat lansia, dan kebun TOGA sehat. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Solikah salah satu kader posyandu Harapan Bunda.

Kegiatan- kegiatan di posyandu Harapan bunda itu banyak ada posyandu Balita, Posyandu Ibu Hamil dan Posyandu LANSIA. Peran posyandu di Dusun Paraan itu banyak contohnya Imunisasi, konsultasi kesehatan, penimbangan balita, pemeriksaan tensi, konsultasi gizi, konsultasi kesehatan, penyuluhan kesehatan di sekolah yang ada di dusun Paraan, program kebun sayur sehat balita, ibu hamil sehat, pemantauan jentik, program keluarga berencana (KB), program kolam sehat balita, senam sehat lansia, dan program kebun TOGA sehat itu semua program posyandu Harapan Bunda.

Kegiatan Posyandu Balita Harapan Bunda untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Paraan adalah dengan mengadakan imunisasi.

Imunisasi di Posyandu Harapan Bunda dilaksanakan pada tanggal 10 setiap bulannya dan biasanya diikuti oleh 2 bayi karena imunisasi ini disesuaikan dengan umur bayi dan balita.

Penimbangan bayi dan balita di Posyandu Harapan Bunda dimaksudkan untuk memantau pertumbuhan bayi dan balita dengan melakukan penimbangan setiap bulan di posyandu maka kualitas gizi dan alur pertumbuhan anak yang ada di Dusun Paraan dapat selalu di kontrol sehingga apabila terdapat kelainan dalam diagram pertumbuhan akan cepat diketahui dan akan mudah melakukan pemeriksaan kualitas gizi anak yang ada di Dusun Paraan. Penimbangan bayi dan balita dilaksanakan jam 10:00 - 12:00 pada tanggal 10 setiap bulannya mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun dan biasanya diikuti sekitar 15-20 bayi dan balita dan kegiatan posyandu Balita Harapan Bunda tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 setiap bulannya.

Hal ini di kuatkan oleh pernyataan Suwati sebagai bidan desa Plosorejo

Untuk kegiatan posyandu balita Harapan Bunda itu kegiatannya Imunisasi. Imunisasi ini biasanya mengikuti umur ya tidak semua bayi dan balita di berikan imunisasi. penimbangan bayi dilakukan satu bulan sekali pada tanggal 10 dan dilaksanakan pukul 10 sampai 12 siang yai dan penimbangan bayi tujuan penimbangan bayi itu ya untuk memantau pertumbuhan bayi dengan melakukannya bila ditemukan kelainan dalam grafik akan segera terdeteksi ya

Selain imunisasi dan penimbangan bayi, kegiatan posyandu balita Harapan Bunda adalah konsultasi gizi balita. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 setiap bulan, untuk meningkatkan pemenuhan asupan gizi pada balita posyandu Harapan Bunda mempunyai program Kebun sayur sehat dan kolam ikan.

Kebun Sayur Sehat Balita adalah kebun sayur yang berisi berbagai macam sayur-sayuran dan buah-buahan seperti bayam, kangkung, kacang hijau, wortel, brokoli, ubi, dan pisang. Kebun ini adalah salah satu program posyandu Harapan Bunda yang bertujuan untuk pemenuhan asupan gizi balita.

Para Kader merawat dan mengelola kebun tersebut dan hasilnya diolah menjadi beberapa jenis makanan dan minuman yang akan diberikan pada saat posyandu berlangsung. Di posyandu Harapan Bunda di kembangkan program kolam ikan yang diberi nama program Kolam Sehat Balita. Di kolam ini

dibudidayakan ikan patin, gurame, lele dimana hasilnya akan diolah menjadi abon patin dan bakso ikan lele dan akan diberikan kepada masyarakat pada saat posyandu berlangsung.

Hal ini sesuai pernyataan Susi selaku kader di Posyandu Harapan Bunda pada Kamis, 23 November 2016.

Konsultasi gizi dilakukan ya pada tanggal 10. Kita punya program untuk meningkatkan pemenuhan gizi yaitu program kebun sehat balita dan kolam ikan ya di Posyandu Harapan Bunda. program Kebun Sayur Sehat Balita ya dengan kebun ini kita bisa memenuhi asupan gizi balita ketika posyandu berlangsung biasanya kita akan mengolah menjadi makanan dan minuman dan kita para kader juga merawat kebun tersebut. Program kolam ikan posyandu Harapan Bunda ini kita beri nama Kolam Sehat Balita ya kolam ini di budidayakan ikan patin, gurame, lele dan hasilnya kita buat abon dan bakso untuk diberikan kepada masyarakat pada saat posyandu

Posyandu Ibu Hamil Harapan Bunda

Peran posyandu Harapan Bunda untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Paraan adalah dengan mengadakan program Ibu Hamil Sehat. Ibu Hamil Sehat merupakan program Posyandu Harapan Bunda untuk kesehatan ibu hamil. Program Ibu Hamil Sehat ini bertujuan untuk menyiapkan fisik maupun mental untuk menghadapi persalinan dan siap untuk merawat bayinya. Program ini mempunyai kegiatan antara lain senam ibu hamil, pemberian materi tentang cara merawat bayi, penimbangan badan, pemberian obat tambah darah, dan pemeriksaan kehamilan. Program ibu hamil sehat ini dilakukan pada tanggal 10 setiap bulannya dan biasanya diikuti oleh sekitar 10 ibu hamil. Hal ini sesuai pernyataan Solikah selaku kader di Posyandu Harapan Bunda pada Kamis, 23 November 2016

Posyandu Ibu Hamil Harapan Bunda ini punya program ibu hamil sehat. Ibu hamil sehat itu program buat para ibu-ibu hamil. Ya dengan program itu ibu hamil bisa menyiapkan fisik dan mental untuk menghadapi persalinan dan ibu hamil bisa senam sehat ibu hamil, menimbang berat badan, diberi obat tambah darah ya kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 dan biasanya Cuma diikuti 10 ibu hamil

Posyandu LANSIA Harapan Bunda

Kegiatan – kegiatan posyandu LANSIA Harapan Bunda untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Paraan adalah mengadakan program Senam Sehat LANSIA. Program senam sehat lansia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan para lansia serta memberikan informasi kesehatan pada masyarakat yang ada di Dusun Paraan. Senam ini dilaksanakan oleh para lansia pada minggu sore dimulai dari jam 4-5 dan biasanya diikuti 15-20 lansia.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Susi salah satu kader posyandu Harapan Bunda pada Kamis, 23 November 2016.

Posyandu Lansia kegiatannya senam. Senam ini kita beri nama senam sehat lansia Tujuan program itu untuk meningkatkan kesehatan lansia di Dusun Paraan Desa Plosorejo dan Senam Sehat lansia itu Cuma diikuti sekitar 15-20orang, selain senam juga ada konsultasi kesehatan dan juga bukan lansia saja yang bisa ke posyandu ini perempuan usia subur juga bisa ke posyandu ini untuk dikasih pil kb

Selain mengadakan kegiatan diatas Peran Posyandu Harapan Bunda lainnya adalah memberikan penyuluhan kepada sekolah di Dusun Paraan Desa Plosorejo. Dengan adanya penyuluhan ini para Kader berharap agar masyarakat menyadari akan pentingnya mengikuti kegiatan Posyandu. Bukan hanya itu saja posyandu Harapan Bunda juga membuat Program Pemantauan Jentik. Pemantauan jentik ini dilakukan oleh kader posyandu yang berjumlah 3 orang dan dilaksanakan 15 hari sekali ke rumah - rumah warga. Program ini untuk mencegah terjadinya demam berdarah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muthoharoh selaku anggota posyandu dan Warga di Dusun Paraan pada Kamis, 23 November 2016.

Posyandu juga punya program pemantauan jentik ya setiap tanggal 15 biasanya para kader kesini buat pemantauan jentik biasanya 3 kader tapi menyebarkan 1 kader memantau 1 rumah warga

Kebun TOGA sehat adalah program posyandu Harapan Bunda untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat di Dusun Paraan, hasil kebun TOGA dapat dimanfaatkan dan dinikmati oleh masyarakat di sekitar posyandu Harapan Bunda termasuk para kade posyandu Harapan Bunda. Posyandu Harapan Bunda yang ada di Dusun Paraan memiliki kebun TOGA dengan pemberdayaan masyarakat dalam penanaman TOGA, memelihara dan sekaligus menikmati hasilnya, dimana

salah satu pemanfaatan kebun TOGA adalah diolah menjadi jamu tradisional untuk konsumsi masyarakat di Dusun Paraan Desa Plosorejo. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muthoharoh salah satu anggota posyandu Harapan Bunda dan sekaligus warga di Dusun Paraan pada Kamis, 23 November 2016.

Peran posyandu Harapan Bunda kita dibuatkan kebun TOGA ya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Biasanya hasilnya diolah menjadi jamu yang akan dikonsumsi masyarakat dan para kader yang merawat kebun TOGA itu para kader dan PKK. Kita dengan adanya kebun TOGA ini terbantu sekali ya karena kita bisa mengambil hasilnya buat jamu tradisional.

Dalam Kegiatan posyandu selama ini ada beberapa faktor penghambatnya yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk pergi ke posyandu, banyak ibu hamil yang tidak memanfaatkan program Ibu Hamil Sehat, para orang tua yang tidak mengizinkan anaknya diimunisasi karena takut terjadi hal yang tidak diinginkan, tingkat pendidikan para kader, kurangnya kader di Posyandu Harapan Bunda, tempat untuk posyandu masih berpindah – pindah karena tidak mempunyai tempat yang menetap untuk melaksanakan posyandu, kesulitan pada saat mendata umur dari orang tua yang telah lanjut usia (LANSIA) di Dusun Paraan di karenakan beberapa orang tua yang ada di Dusun Paraan yang telah lupa umur sehingga sulit untuk mendata, terbatasnya waktu yang dimiliki petugas kesehatan dan kurang lengkapnya obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat sehingga menghambat kinerja posyandu Harapan Bunda dalam meningkatkan kualitas kesehatan warga di Dusun Paraan. Posyandu Harapan Bunda bukan hanya tempat untuk melakukan dan mendapatkan imunisasi saja, tetapi juga memantau pertumbuhan dan perkembangan anak yang ada di Dusun Paraan. Banyak program dan fasilitas yang diberikan di Posyandu Harapan Bunda ini akan menjadi sia-sia jika tidak dimanfaatkan dengan sebaik- baiknya. Oleh karena itu, Para kader Posyandu Harapan Bunda berharap setiap warga di Dusun Paraan ini di harapkan aktif memanfaatkan program dan fasilitas di posyandu. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Suwati selaku bidan desa Plosorejo pada Kamis, 23 November 2016.

Banyak faktor penghambatnya contohnya rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti posyandu,ibu hamil tidak mau mengikuti program Ibu Hamil Sehat para orang tua yang tidak mengizinkan anaknya diimunisasi tingkat pendidikan kader posyandu, kurangnya anggota kader posyandu Harapan Bunda, sulit untuk mendata LANSIA karena lupa umur, terbatasnya waktu petugas

kesehatan dan obat-obatan yang kurang lengkap. Di posyandu kita itu bukan Cuma tempat imunisasi saja, tetapi juga memantau pertumbuhan dan perkembangan anak yang ada di dusun paraan. Banyak program dan fasilitas di posyandu harapan bunda tapi tidak di manfaatkan dengan baik oleh warga sini. Kami para kader berharap setiap keluarga di harapkan aktif memanfaatkan program dan fasilitas di posyandu harapan bunda ini.

Posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah desa, agar mengupayakan pembangunan tempat posyandu sehingga kegiatan atau program posyandu dapat berjalan secara maksimal, posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan tidak memiliki tempat untuk melaksanakan posyandu, selama ini penyelenggaraan kegiatan atau program posyandu masih menumpang di rumah-rumah warga. Para Kader posyandu Harapan Bunda berharap pemerintah desa Plosorejo segera membangun tempat posyandu di Dusun Paraan agar kegiatan dan program posyandu bisa terlaksana dengan baik.

Hal ini diungkapkan oleh Susi salah satu kader Posyandu Harapan Bunda yaitu:

Posyandu kita belum punya tempat buat posyandu, posyandu masih numpang dirumah warga sebenarnya sudah lapor sama pak lurah tapi ya belum ada tindakan, mungkin kalau sudah ada tempat posyandu program posyandu di dusun kita bisa maksimal dan kita para kader berharap kepada pemerintah desa Plosorejo agar segera membangun tempat posyandu di Dusun Paraan ini.

Posyandu Harapan Bunda adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas posyandu kepada masyarakat di Dusun Paraan Desa Plosorejo seperti perbaikan gizi bayi dan balita, imunisasi, konsultasi kesehatan, pemeriksaan tensi, pemberian pil tambah darah, pemberian pil KB, pemantauan jentik, pemberian penyuluhan di sekolah yang berada di Dusun Paraan Desa Plosorejo, dan penimbangan bayi dan balita.

Peran Posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan ini cukup besar dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang dicirikan dengan status gizi bayi dan balita serta masyarakat di Dusun Paraan yang semakin baik, angka kematian ibu dan anak yang menurun, program KB yang berhasil, pertumbuhan bayi yang terkontrol serta bertambahnya wawasan, masyarakat tentang posyandu. Suksesnya program posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan tergantung dari aktif atau tidaknya partisipasi masyarakat di Dusun Paraan untuk menyukseskan program tersebut.

KESIMPULAN

Posyandu Harapan Bunda adalah kegiatan dibidang kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat di Dusun Paraan. Posyandu Harapan Bunda mencakup 9 RT . Peran Posyandu Harapan Bunda untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang telah dilakukan oleh warga di Dusun Paraan adalah melalui program posyandu. Posyandu Harapan Bunda memiliki beberapa kegiatan yaitu posyandu balita, posyandu ibu hamil, posyandu Lansia. Kegiatan di posyandu Harapan Bunda antara lain seperti Imunisasi, konsultasi gizi dan kesehatan, penimbangan bayi dan balita, penyuluhan, pemeriksaan tensi, Kebun Sayur Sehat Balita, Ibu Hamil Sehat, pemantauan jentik, program kolam sehat balita, senam lansia, serta kebun TOGA sehat.

Faktor-faktor penghambat kegiatan posyandu Harapan Bunda adalah rendahnya kesadaran masyarakat untuk pergi ke posyandu, banyak ibu hamil yang tidak memanfaatkan program Ibu Hamil Sehat, para orang tua yang tidak mengizinkan anaknya diimunisasi, tingkat pendidikan para kader, kurangnya kader di posyandu Harapan Bunda, tempat untuk posyandu masih berpindah-pindah, kesulitan saat mendata umur dari orang tua yang telah lanjut usia (LANSIA) di Dusun Paraan dikarenakan beberapa orang tua yang ada di Dusun Paraan yang telah lupa umur, terbatasnya waktu yang dimiliki petugas kesehatan di Kecamatan Kademangan serta kurang lengkapnya obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat sehingga menghambat kinerja posyandu. Posyandu Harapan Bunda bukan hanya tempat untuk mendapatkan imunisasi saja, tetapi juga memantau pertumbuhan dan perkembangan anak yang ada di Dusun Paraan Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan.

Posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah desa, agar mengupayakan pembangunan tempat posyandu sehingga kegiatan atau program posyandu dapat berjalan secara maksimal, posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan tidak memiliki tempat untuk melaksanakan posyandu, selama ini penyelenggaraan kegiatan atau program posyandu masih menumpang di rumah-rumah warga. Para Kader posyandu Harapan Bunda berharap pemerintah desa Plosorejo segera membangun tempat

posyandu di Dusun Paraan agar kegiatan dan program posyandu bisa terlaksana dengan baik.

Peran Posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan ini cukup besar dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang dicirikan dengan status gizi bayi dan balita serta masyarakat di Dusun Paraan yang semakin baik, angka kematian ibu dan anak yang menurun, program KB yang berhasil, pertumbuhan bayi yang terkontrol serta bertambahnya wawasan masyarakat tentang posyandu. Suksesnya program posyandu Harapan Bunda di Dusun Paraan tergantung dari aktif atau tidaknya partisipasi masyarakat di Dusun Paraan untuk menyukseskan program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dairur.1992. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*.Jakarta: Widya Medika
- Depkes RI. 2005. *Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengemabangan Bahasa. 2005. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Gafinto
- David Berry.1995. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi* . Jakarta: PT Grafinto Persada
- Suud,Muhamad. 2006. *kesejahteraan social*. Jakarta: Prestasi pustaka publisher
- Adisasmito. 2007. *Sistem kesehatan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo